

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI MINI SISWA
KELAS 4 SEKOLAH DASAR BANTUL TIMUR
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rio Surya Bintoro
09604224053

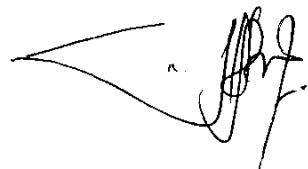
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013" yang disusun oleh Rio Surya Bintoro, NIM 09604224053 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2013

Pembimbing



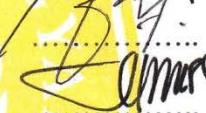
Dra. Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 19590607 198703 2001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013" yang disusun oleh Rio Surya Bintoro, NIM. 09604224053 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd	Ketua Penguji		22/-8 10
Dr. Sugeng Purwanto	Sekretaris Penguji		21/-13 10
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Penguji I		17/-13 10
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji II		21/-13 10

Yogyakarta, Oktober 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Plt. Dekan,



Drs. Sumarjo, M.Kes.
NIP. 19631217 199001 1 002

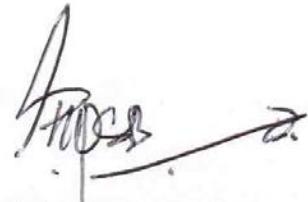
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013

Yang menyatakan,



Rio Surya Bintoro

NIM. 09604224053

MOTTO

Bila badanmu sehat karena olah raga, itu salah satu prestasi dalam hidupmu !

Olahragakan badanmu, karena badan yang sehat menjadikan semua rasa jadi enak, hidup pun menjadi nikmat.

Hidup adalah perjuangan dan sukses hanya untuk orang yang mau bekerja keras.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta nikmat yang sangat banyak, akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.

Disertai ridho Allah SWT, dengan bangga saya persembahkan karya sederhana ini kepada keluarga.

Sebagai rasa cinta, hormat dan bakti saya kepada kedua orang tua tercinta Bapak Sudar dan Ibu Rukiyah serta kakak saya Reza Harnas Bintoro.

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI MINI SISWA KELAS 4 SD BANTUL TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh :
Rio Surya Bintoro
NIM. 09604224053

ABSTRAK

Permasalahan dari penelitian ini berawal dari pra penelitian yaitu melakukan pengamatan pada permainan bolavoli kelas 4 SD Bantul Timur yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan tes untuk pengambilan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 sejumlah 65 siswa, terdiri dari kelas A 25 siswa, kelas B 19 siswa, kelas C 21 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 pada kategori sangat tinggi ada sebanyak 3 siswa atau (4,62%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau (9,23%), kategori sedang sebanyak 7 siswa atau (10,77%), kategori rendah sebanyak 24 siswa atau (36,92%) dan kategori sangat rendah sebanyak 25 siswa atau (38,46%). Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan dapat penulis simpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas 4 SD Bantul Timur diperoleh dengan kategori keseluruhannya sangat rendah.

Kata kunci : *tingkat keterampilan, bola voli mini, kelas 4*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas sehingga dapat memperlancar studi saya.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.
4. Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.
5. Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.

6. Agus Susworo Dwi M., M.Pd., selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di FIK UNY.
7. Kepala Sekolah SD Bantul Timur yang telah berkenan memberi ijin penelitian sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan lancar.
8. Bapak dan Ibu guru serta adik-adik SD Bantul Timur yang telah bersedia membantu selama penelitian.
9. Seluruh mahasiswa prodi PGSD Penjas angkatan 2009, khususnya PGSD Penjas kelas C yang telah mendukung dan membantu selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca yang budiman.

Penulis,

Rio Surya Bintoro

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teoritis	6
1. Hakikat Keterampilan	6
2. Unsur-unsur yang Mendukung Keterampilan.....	7
3. Hakikat Permainan Bolavoli	9
4. Teknik Dasar Permainan Bolavoli	10
5. Hakikat Permainan Bolavoli Mini	19
6. Peraturan Permainan Bolavoli Mini	25
7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	26
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi Penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34

F. Teknik Analis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	46
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	52
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Umur, Regu, Lapangan, Net Bolavoli Mini	26
Tabel 2. Skor Persentil Tes <i>Service</i> yang Didasarkan pada Umur dan Skor Hasil Tes	37
Tabel 3. Skor Persentil Tes <i>Passing</i> yang Didasarkan pada Umur dan Skor Hasil Tes	37
Tabel 4. Norma Kategorisasi	39
Tabel 5. Data Hasil Kasar dan T-Score	40
Tabel 6. Deskripsi Statistik Keterampilan Bermain Bolavoli Mini ...	42
Tabel 7. Interval Norma Kategori	43
Tabel 8. Deskripsi Statistik <i>Service</i> Bawah	44
Tabel 9. Deskripsi Statistik <i>Passing</i>	45
Tabel 10. Interval Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur	47
Tabel 11. Interval Tingkat Keterampilan <i>Service</i> Bawah Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur	49
Tabel 12. Interval Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar	1. <i>Overhead Change-up Service</i>	14
Gambar	2. <i>Servis Tangan Bawah</i>	14
Gambar	3. Teknik <i>Passing</i> Bawah	15
Gambar	4. Teknik <i>Passing</i> atas	16
Gambar	5. Gerakan <i>Smash</i>	17
Gambar	6. Memblocking	19
Gambar	7. Lapangan Bolavoli Mini untuk Siswa Sekolah Dasar	20
Gambar	8. Denah Lapangan untuk Tes <i>Passing</i>	35
Gambar	9. Denah Lapangan untuk Tes <i>Service</i>	36
Gambar	10. Grafik Batang Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur	48
Gambar	11. Grafik Batang Tingkat Keterampilan <i>Service</i> Bawah Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur	50
Gambar	12. Grafik Batang Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing Proposal	57
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	58
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	59
Lampiran 5. Surat Keterangan / Ijin SETDA	60
Lampiran 6. Surat Keterangan / Ijin BAPPEDA	61
Lampiran 7. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	62
Lampiran 8. Sertifikat Peneraan	63
Lampiran 9. Data Siswa Kelas IV	65
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian	68
Lampiran 11. Statistik Deskriptif	71
Lampiran 12. T-Score	76
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	82

BAB 1 **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dalam pembelajarannya. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis (Moelyana, 1994:12).

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Menurut Suhadi (2005 : 1), bahwa untuk mencapai tujuan penguasaan dan keterampilan bermain bolavoli khususnya untuk anak SD, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran atau metode pembelajaran tertentu yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dasar anak. Menciptakan model pembelajaran pendidikan jasmani yang tepat merupakan upaya yang harus selalu dilakukan agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai secara efektif dan efesien.

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar, namun pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang bolavoli belum seperti yang diharapkan. Pada dasarnya pencapaian hasil belajar siswa yang baik disebabkan oleh adanya dorongan dari lingkungan sekitar yang mampu menstimulasi akan suatu daya rangsangan untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas pembelajaran jasmani. Bila kecenderungan pada siswa sudah merasa tertarik terhadap suatu kegiatan maka secara tidak langsung daya kreativitas dan aktivitas anak dapat meningkat.

Penguasaan gerak dasar permainan bolavoli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Adapun gerak dasar permainan bolavoli menurut Suharno (2000 : 16) adalah meliputi : (1) *Service*, (2) *Passing* bawah, (3) *Passing* atas, (4) Umpang (*set up*), (5) *Smash*, (6) Bendungan (*block*).

Dalam pembelajaran bolavoli dapat berlatih gerak dasar bolavoli dan permainan bolavoli. Permainan bolavoli terdapat gerakan *passing/operan* atas dan bawah, *servis*, *smash*. Gerakan tersebut merupakan suatu pola gerak yang diperlukan dalam permainan bolavoli. Untuk dapat bermain bolavoli dengan baik, macam-macam gerakan di atas harus di kuasai terlebih dahulu, karena gerakan tersebut sebagai dasar gerak dalam permainan bolavoli.

Siswa di Sekolah Dasar Bantul Timur telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Meskipun mempunyai sarana dan prasarana olahraga cukup lengkap, akan tetapi hasil pembelajaran jasmani khususnya bolavoli

belum sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran permainan bolavoli. Tujuan dalam pembelajaran permainan gerak dasar bolavoli SD antara lain : Melakukan *passing*/operan bawah dan atas secara berpasangan atau beregu, Melakukan *servis* dari bawah dan atas, Kerja sama tim dalam permainan, Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.

Dari kenyataan tersebut di atas menunjukkan bahwa keterampilan bermain bolavoli siswa masih kurang. Selain itu kemampuan bolavoli siswa belum mendapatkan hasil yang baik meskipun sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Bantul Timur cukup lengkap untuk membantu proses belajar gerak dasar bolavoli. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan untuk mengetahui “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum tercukupinya waktu pembelajaran bolavoli.
2. Kemampuan bermain bolavoli siswa masih kurang.
3. Siswa belum banyak memiliki keterampilan bermain bolavoli.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan siswa dalam bermain bolavoli.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan terfokus pada permasalahan serta keterbatasan penulis maka penelitian ini dibatasi pada masalah tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur pada *passing* dan *servis* bawah.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang muncul dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut : “Seberapa Tinggi Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Bantul Timur Tahun Ajaran 2012/2013?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kepentingan peningkatan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan khususnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan keterampilan

bermain bolavoli dan agar dapat memperoleh informasi tentang “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur”.

2. Manfaat penelitian secara Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli yang harapannya dapat meningkatkan keampuan prestasi.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru pendidikan jasmani untuk lebih meningkatkan kemampuan melatih atau mengajar

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian sederhana tentang tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas 4 SD Bantul Timur.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Daral Fauzi R (2009 : 5). Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 16) keterampilan merupakan derajat keterampilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif.

Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1993: 13) keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran pikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan yang berfaedah menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang sangat konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

2. Unsur-Unsur yang Mendukung Keterampilan

Menurut Sugiyono (2006 : 21), agar seseorang bisa memiliki keterampilan dengan baik, diperlukan proses belajar dan berlatih dalam jangka waktu relativ lama. Untuk menjadi benar-benar terampil tidak bias dicapai hanya dalam waktu beberapa bulan, tetapi bisa sampai beberapa tahun. Hal ini disebabkan untuk mencapai keterampilan yang tinggi diperlukan keterlibatan berbagai unsur kemampuan yang ada pada diri seseorang secara menyeluruh yang harus bisa berfungsi bersama-sama. Keterlibatan secara bersama tersebut bisa menghasilkan gerakan yang efisien.

Untuk mencapai efisiensi gerakan diperlukan dukungan dari beberapa unsur kemampuan yang ada pada diri pelakunya. Yang perlu mendukung agar gerakan menjadi terampil atau menjadi efisien bukan hanya kemampuan fisik, tetapi juga kemampuan mental dan kemampuan emosional. Antara ketiga kemampuan tersebut saling berkaitan di dalam bentuk efisiensi gerak. Perlu diketahui bahwa fungsi-fungsi fisik, mental, dan emosional saling berpengaruh di dalam bekerjanya. Kondisi fisik berpengaruh terhadap kondisi mental dan emosional. Kondisi mental berpengaruh terhadap fisik dan emosional. Demikian juga kondisi emosional berpengaruh terhadap kondisi fisik dan mental.

a. Unsur kemampuan fisik

Fisik merupakan sarana utama untuk melakukan gerakan. Agar gerakan yang dilakukan bisa efisien, kemampuan dan kondisi fisiknya harus baik. Mengenai kemampuan dan kondisi fisik sendiri dan

berbagai macam yang diperlukan untuk mendukung gerakan antara lain meliputi kecepatan reaksi, kekuatan, ketahanan, kecepatan, fleksibilitas, dan ketajaman indera.

b. Unsur Kemampuan Mental

Mental adalah pikiran. Jadi kemampuan mental berarti kemampuan untuk berpikir. Di dalam kemampuan mental yang diperlukan untuk mendukung terciptanya gerakan yang efisien adalah kemampuan memahami gerakan yang akan dilakukan, kecepatan memahami stimulus, kecepatan membuat keputusan, kemampuan memahami hubungan special, kemampuan menilai objek yang bergerak, kemampuan menilai irama, kemampuan mengingat gerakan lampau, kemampuan memahami mekanika gerakan, kemampuan berkonsentrasi.

c. Unsur Kemampuan Emosional

Seperti halnya unsur fisik dan mental, unsur emosional juga termasuk faktor penentu penampilan gerakan yang efisien. Kemampuan dan kondisi emosional yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan gerakan yang efisien adalah kemampuan mengendalikan emosi dan perasaan, tidak ada gangguan emosional, merasa dan ingin perlu mempelajari atau melakukan gerakan memiliki sikap yang positif terhadap prestasi gerak dan mampu mengendalikan diri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, unsur-unsur yang mendukung gerakan keterampilan adalah kemampuan fisik,

mental, dan emosional. Ketiga kemampuan tersebut saling berkaitan dalam membentuk efisiensi gerak.

Gerakan dikatakan efisien bila gerakan-gerakan yang terkoordinasi dengan baik dikombinasikan untuk menghasilkan gerakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dan memanfaatkannya dengan perolehan yang tinggi, dengan arah yang baik dan menggunakan tenaga sekecil mungkin. Seseorang yang mampu melakukan gerakan-gerakan secara efisien maka orang tersebut dikatakan terampil.

3. Hakikat Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli pertama kali ditemukan oleh seorang Instruktur pendidikan jasmani (*Director of Phsyical Education*) yang bernama William G. Morgan di YMCA (*Young Men's Christian Association*) pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). Permainan ini semula bernama *Mintonette*.

Sejak kelahirannya di tahun 1895, permainan bolavoli berkembang sangat pesat. Dalam jenis permainannya pun berkembang dengan berbagai variasi peraturan dan permainannya, namun pada dasarnya mempunyai ciri yang sama yaitu memantulkan bola (*mem-volley*) secara terus-menerus melewati atas net. Permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu dimainkan oleh 2 regu didalam lapangan dengan di pisahkan oleh net. Sedangkan tunjuan dari permainan ini adalah setiap regu mempertahankan bola secara teratur (baik) agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan) hingga bola tersebut

menyentuh lantai (mati) wilayah lawan, dan mencegah agar bola yang melewati net tidak menyentuh lantai diwilayah sendiri. (*Wikipedia*)

Permainan voli dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan mengusahakan untuk mencapai angka 25 terlebih dahulu untuk memenangkan suatu babak. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli/memantulkan bola 3 kali dan tiap pemain tidak boleh melakukan sentuhan terhadap bola 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Bolavoli adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan segi empat yang lebar lapangannya 9 meter, mempunyai panjang garis samping 18 meter dan lebar garis serang 3 meter. Dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, untuk ukuran tinggi net putra 2,44 meter dan untuk net putri 2,24 meter.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu di atas lapangan segi empat dengan lebar 9 m dan panjang 18 m dan kedua regu saling menjatuhkan bola kedalam wilayah lapangan permainan lawan dengan cara memvoli bola melewati atas net dan berusaha agar bola tidak jatuh kedalam lapangan permainan sendiri.

4. Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Menurut M. Yunus (1992: 16) menyatakan bahwa “teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu

secara efektif". Sedangkan menurut Suharno HP (1984: 12) "teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bolavoli".

Untuk meningkatkan kualitas permainan bolavoli, teknik erat sekali hubunganya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar permainan bolavoli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu gerak permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakanlah satu unsur yang menentukan menang dan kalahnya suatu regu didalam pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, mental, dan taktik. (Suharno HP, 1984: 12).

Teknik dasar permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bolavoli dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang maksimal.

Menurut Suharno HP (1984: 12), pentingnya penguasaan teknik dasar bermain bolavoli ini mengingat hal-hal sebagai berikut : 1) Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik. 2) Karena terpisahnya tempat antar regu kesatuan dengan regu lain, sehingga tidak terjadi adanya sentuhan badan dari pemain lawan. 3) Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain : membawa bola, menyundul bola, mendaorong bola, mengangkat bola, dan pukulan rangkap. 4) Permainan bolavoli adalah permainan cepat, artinya waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, sehingga penguasaan teknik yang tidak sempurna menyebabkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar. 5) Penggunaan teknik-teknik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dan tinggi dalam bolavoli cukup sempurna.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangatlah perlu kiranya setiap pemain bolavoli secara perorangan berusaha mengingatkan penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli secara baik dan benar.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik antara lain: *servis, passing atas, passing bawah, smash, dan blok* (Wikipedia) :

1. *Servis*

Servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan yang diarahkan kedalam arah lapangan lawan untuk memulai menghidupkan bola kedalam permainan.

Servis pada zaman sekarang bukan lagi sebagai awal dari suatu permainan atau sekedar menyajikan bola, tetapi sebagai suatu serangan pertama bagi regu yang melakukan servis. Servis terdiri dari servis tangan bawah dan servis tangan atas. Servis tangan atas dibedakan lagi atas tennis servis, floating dan cekis.

a. Servis Bawah (*Underhand Service*)

- mula-mula pemain berdiri dipetak servis dengan kaki kiri lebih kedepan dari kaki kanan.
- bola dipegang dengan tangan kiri
- bola dilambungkan tidak terlalu tinggi,tangan kanan ditarik ke bawah belakang.
- setelah bola kira-kira setinggi pinggang,lengan kanan diayunkan lurus kedepan untuk memukul bola
- telapak tangan menghadap bola dan tangan ditegangkan untuk mendapat pantulan yang sempurna,tangan dapat pula menggenggam.

b. *Tennis Servis*

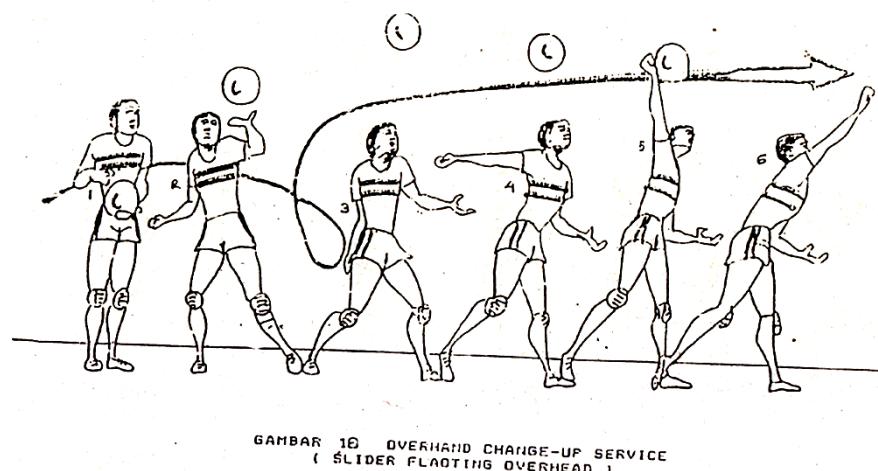
- sikap persiapan dimulai dengan mengambil posisi kaki kiri lebih ke depan, kedua lutut agak rendah
- tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola,tangan kiri menyangga bola, tangan kanan di atas bola.
- bola dilambungkan dengan tangan kiri kira-kira 1/2 meter di atas kepala
- tangan kanan ditarik kebelakang atas kepala, menghadap depan
- lakukan gerakan seperti mensmesh bola, perhatian terpusat pada bola
- lecutan tangan diperlukan pada saat perkenaan bola.

c. Servis Atas (*Floating Servis*)

- posisi kaki sama seperti tennis servis
- tangan kiri memegang bola dan tangan kanan disamping setinggi pelipis
- dengan tangan kiri bola dilambungkan ssedikit kesamping kanan tidak terlalu tinggi
- setelah bola melambung keatas setinggi kepala, tangan kanan dipukulkan pada bagian tengah bola.
- pukulan float dapat dilakukan dengan beberapa cara:
 - dengan tumit tangan
 - dengan tangan, dimana ibu jari dilipat kedalam dan menempel pada telapak tangan
 - memukul dengan tangan tergenggam.

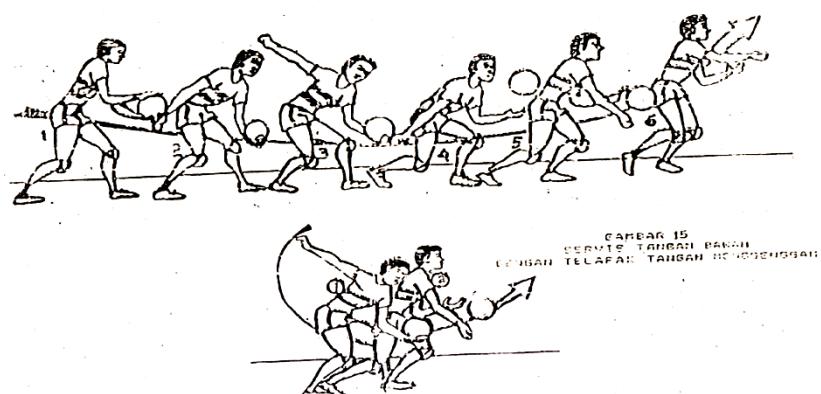
Service ada beberapa macam:

- *Service* atas adalah service dengan awalan melemparkan bola ke atas seperlunya. Kemudian Server melompat untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari atas.



Gambar 1. *Overhead change-up service* (M. Yunus, 1992 : 76)

- *Service* bawah adalah service dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah.



Gambar 2. *Service* tangan bawah (M. Yunus, 1992 : 73)

- *Service* mengapung adalah service atas dengan awalan dan cara memukul yang hampir sama. Awalan service mengapung adalah melemparkan bola ke atas namun tidak terlalu tinggi (tidak terlalu tinggi dari kepala). Tangan yang akan memukul bola bersiap di dekat bola dengan ayunan yang sangat pendek.

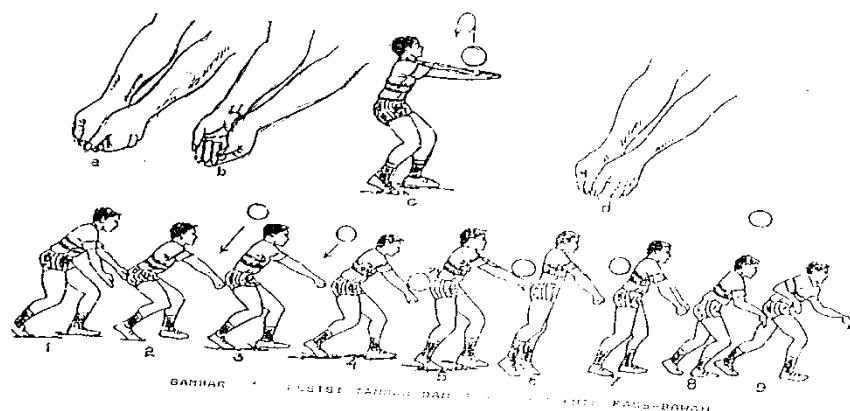
Yang perlu diperhatikan dalam *service* antara lain :

- Sikap badan dan pandangan.
- Lambung keatas harus sesuai dengan kebutuhan.
- Saat kapan harus memukul bola.

2. *Passing*

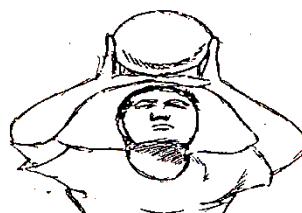
a. *Passing* Bawah (Pukulan/pengambilan tangan ke bawah)

- Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
- tangan dirapatkan, satu dengan yang lain dirapatkan.
- Gerakan tangan disesuaikan dengan keras/lemahnya kecepatan bola.



Gambar 3. Teknik *Passing* Bawah (M. Yunus, 1992 : 83)

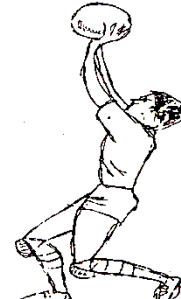
- b. *Passing Atas* (Pukulan/pengambilan tangan ke atas)
- Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
 - Badan sedikit condong kemuka, siku ditekuk jari-jari terbuka membentuk lengkungan setengah bola.
 - Ibu jari dan jari saling berdekatan membentuk segitiga.
 - Penyentuhan pada semua jari-jari dan gerakannya meluruskan kedua tangan
 - Menggunakan gerakan kaki untuk menambah power.



GAMBAR
POSI SI LENGAN DAN JARI PADA SAAT MELAKUKAN PASS ATAS



GAMBAR
POSISI BADAN PADA SAAT PASS ATAS



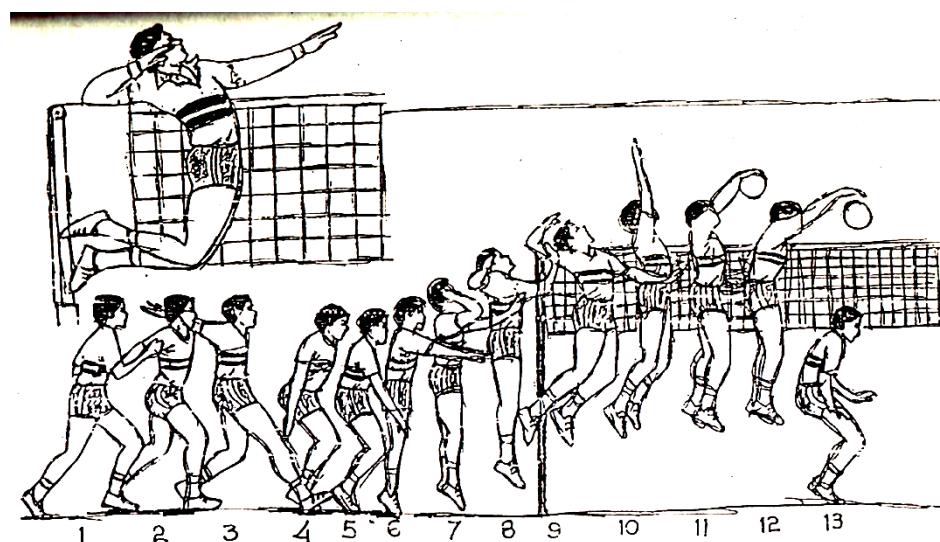
GAMBAR
SIKAP BADAN SAAT MEMBERI UMPAH

Gambar 4 . Teknik *Passing* atas (M. Yunus, 1995 : 91)

3. *Smash (spike)*

Dengan membentuk serangan pukulan yang keras waktu bola berada di atas jaring, untuk dimasukkan ke daerah lawan. Untuk melakukan dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut:

awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan. Teknik *smash* Menurut Muhamid Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (2006 : 23). Menurut pendapat M. Mariyanto mengemukakan bahwa : “*Smash* adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada di atas net, maka bola dapat dipukul tajam ke bawah. (2006 : 128)



GAMBAR 47 GERAKAN TEKNIK SMASH DAN POSISI PADA SAAT AKAN MEMUKUL BOLA

Gambar 5. Gerakan *SMASH* (M. Yunus, 1992 : 113)

Menurut Iwan Kristianto mengemukakan bahwa, *Smash* adalah pukulan keras yang biasanya mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan. (2003 : 143). *Spike* adalah merupakan bentuk serangan yang paling banyak digunakan untuk menyerang dalam upaya

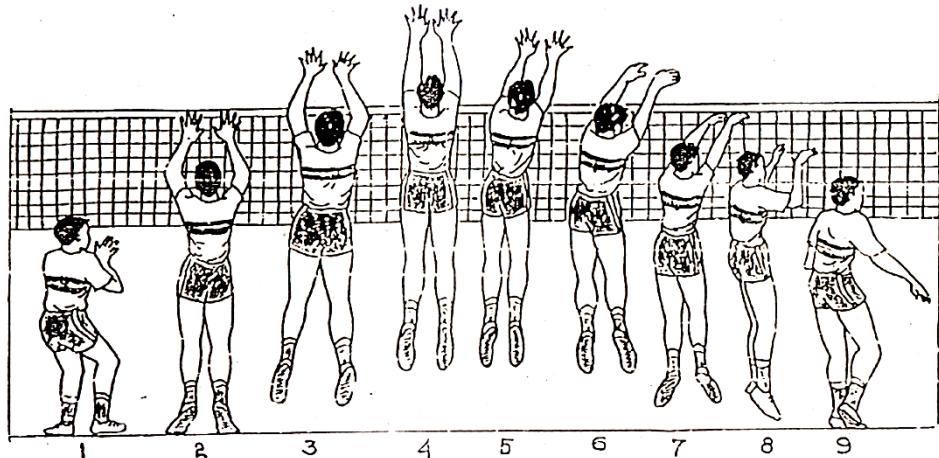
memperoleh nilai suatu tim dalam permainan voli. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Teknik *Smash* atau *spike* adalah cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan untuk mencapai pukulan keras yang biasanya mematikan ke daerah lawan. Tes smash Menurut Sandika mengemukakan bahwa tes *smash* adalah tolak ukur untuk mengukur kemampuan *smash*.

4. Membendung (*blocking*)

Dengan daya upaya di dekat jaring untuk mencoba menahan/menghalangi bola yang datang dari daerah lawan. Sikap memblok yang benar adalah:

- Jongkok, bersiap untuk melompat.
- Lompat dengan kedua tangan rapat dan lurus ke atas.
- Saat mendarat hendaknya langsung menyingkir dan memberi kesempatan pada kawan satu regu untuk bergantian melakukan block.

Block ada dua macam. 1. block tunggal 2. block ganda Block tunggal adalah membendung bola yang dilakukan oleh satu orang pemain Block ganda adalah membendung bola yang dilakukan oleh dua orang pemain atau lebih.Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan block ganda antara lain adalah memadukan langkah kaki dan kerjasama antar blocker dalam menentukan waktu lompatan dan arah pergerakan bola.



GAMBAR 53 URUTAN GERAKAN TEKNIK BLOCK PERORANGAN

Gambar 6. MEMBLOCKING (m. Yunus, 1992 : 121)

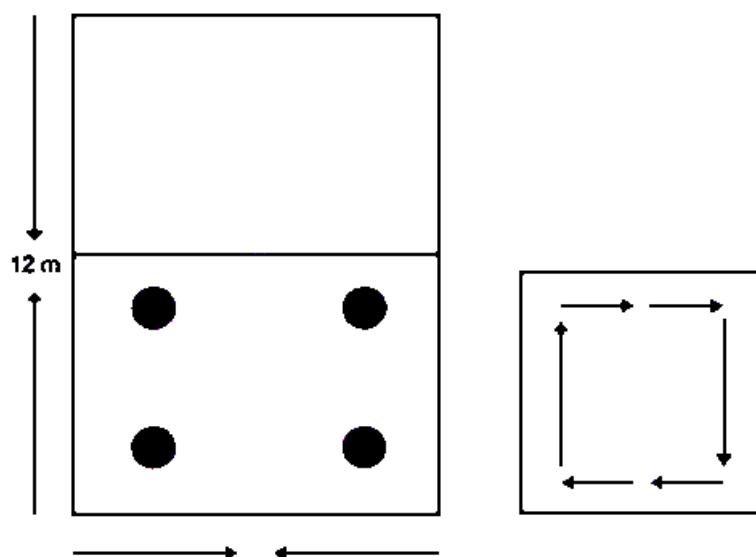
4. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

Pengetahuan bermain bolavoli untuk anak Sekolah Dasar adalah pengetahuan yang diperlukan dalam permainan bolavoli. Pengetahuan tersebut merupakan pengetahuan yang dapat menggambarkan tingkat pengetahuan siswa Sekolah Dasar terhadap permainan bolavoli. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa pengetahuan bermain bolavoli terdiri atas; (1) mengambil keputusan (*decisionmaking*), (2) memecahkan masalah (*creative solving*), (3) berpikir kreatif (*creative thinking*) untuk dapat beraktivitas dalam permainan bolavoli (Suhadi, 2005:1).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pendidikan jasmani Sekolah Dasar (SD), permainan bolavoli merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan untuk kelas 5 dan kelas 6. Pembelajaran

bolavoli untuk anak SD harus diupayakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan, khususnya pendidikan jasmani dan bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan permainan bolavoli.

Dalam permainan bolavoli menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm dan berat bola 220-224 gram. Tinggi jaring/net untuk putra 2,10 m, untuk putri 2,00 meter. Panjang lapangan 12 m x 6 m dengan tebal garis 5 cm. Gambar lapangan selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Lapangan Bolavoli Mini untuk Siswa Sekolah Dasar
Sumber : Suhadi, 2005: 4

Olahraga bolavoli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dan dipisahkan oleh net. Di sana terdapat perbedaan versi untuk keadaan yang spesifik serta mendapatkan kepandaian yang beranekaragam dalam pertandingan itu kepada siapa saja. Tujuan dari pertandingan adalah melewatkannya bola diatas net agar jatuh

menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya agar bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali dalam perkenaan block).

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati di atas net ke daerah lawan. Permainan bolavoli di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai "bola keluar" atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna.

Dalam permainan bolavoli, regu yang memenangkan satu *rally* akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam. Tiap-tiap regu dalam permainan bolavoli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bolavoli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk team yang kompak dengan demikian, penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bolavoli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai. Seperti dikatakan oleh Sarumpaet (1991:133), bahwa: "penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena, itu teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur."

Tujuan bermain yang berasal dari tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar kemudian berkembang kearah tujuan-tujuan yang lain, seperti tujuan

prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan Negara. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan (M. Yunus, 1992:1)

Dalam permainan bolavoli, anak yang masih muda, berumur sekitar 9 sampai 13 tahun dan mempunyai potensi atau bakat yang tinggi untuk dikembangkan menjadi seorang pemain yang baik (M. Yunus, 1992:10) Salah satu modal dasar untuk memperoleh prestasi yang tinggi dalam suatu cabang olahraga adalah memiliki btit yang berbakat sesuai dengan tuntutan dan spesifikasi masing-masing cabang olahraga itu sendiri (M. Yunus, 1992:11)

Di negara-negara yang sudah maju dalam olahraga, latihan-latihan untuk menuju prestasi yang tinggi sudah dilakukan sedini mungkin, sejak anak berusia muda sudah mengikuti program-program latihan yang teratur meningkat secara bertahap dalam jangka waktu yang panjang. Data yang didapat dari para atlet tingkat dunia berbagai cabang olahraga, mereka memerlukan latihan yang teratur berkisar antara 8 sampai 12 tahun baru dapat mencapai prestasi puncak (M. Yunus, 1992:11)

Pengertian “teknik dasar” menurut Yunus (1992: 68) adalah “cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal”. Selanjutnya dikatakan pula mengenai macam teknik dasar, yaitu: *servis, passing, set - up, smash* dan *block*.

Pada dasarnya ide dasar permainan bolavoli itu adalah memasukan bola ke daerah lawan melalui suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola sejauh atau sebelum bola menyentuh lantai (M. Yunus, 1992)

Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan bagian badan, pinggang ke atas. Pada dasarnya permainan bolavoli ini adalah permainan tim atau regu, walaupun sekarang mulai dikembangkan permainan voli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah pada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang akhir-akhir ini. Aturan dasar lainnya, bola boleh dimainkan atau dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan.

Permainan bolavoli mudah memasyarakat karena mudah dilakukan, murah biaya dalam pengadaan bola dan netnya, juga pembuatan lapangannya. Dalam permainan bolavoli para pemain dituntut untuk mampu menerapkan dan menguasai unsur-unsur dasar permainan. Unsur-unsur dasar tersebut di atas penulis jelaskan satu persatu sebagai berikut :

- a. *Service* adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permainan. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Jadi teknik dasar ini tidak boleh kita abaikan tetapi harus di latih dengan baik.

b. *Passing* bawah

Passing bawah adalah pengambilan bola dengan dua tangan yang berpegang satu sama lain dengan ayunan dari bawah atas depan. Saat tangan akan disentuhkan pada bola, lengan tidak dalam keadaan lurus dan direnggakkan. Umumnya *passing* bawah ini digunakan untuk menerima bola dari servis lawan.

c. *Passing* atas

Passing atas adalah mengoperasikan bola kepada lawan seregu. Cara melakukan pengoperasian ini ada dua yaitu *passing* atas dan bawah. Cara melalukan *passing* atas adalah dengan menggunakan kedua tangan keatas. *Passing* atas ini digunakan sebagai berikut :

- 1) *Passing* atas digunakan bila datangnya bola lebih tinggi dari bahu.
- 2) Bola yang akan dipassing harus sedemikian rupa sehingga bola tersebut pada posisi di depan atas dahi pelaku
- 3) Dengan sendirinya yang bertindak atau berusaha supaya bola bisa tepat di depan atas dahi tadi adalah kita sendiri yang akan mem-passing bola tersebut.

d. *Block* (membendung)

Blocking adalah usaha menahan bola serangan yang baik, pemain harus dapat menafsirkan jatuhnya bola. Artinya dapat memperkirakan kemana bola lawan akan dipukul.

e. *Spike* atau *smash*

Spike adalah pengembalian bola kepada lawan dengan keras melalui umpan *set-upper* yang tinggi diatas net. *Spike* adalah merupakan senjata yang paling ampuh dalam penyerangan angka dan mematikan lawan. Karena umpan *set-ups* di atas seorang harus mempunyai kemampuan *power* setinggi mungkin agar dapat melakukan *spike* tepat pada sasaran.

Menurut Durrwachter (1986 : 64) Hanya pemain yang sangat tinggi loncatannya, sehingga bola dikenai ketika posisinya miring di depan tubuh (dan bukan di atas kepala) dan yang bisa memukul bola dengan pergelangan tangan longgar yang bisa melakukan *spike* tajam.

5. Peraturan Permainan Bolavoli Mini

Peraturan permainan bolavoli mini merupakan modifikasi dari peraturan permainan bolavoli yang sesungguhnya. Bolavoli mini dimainkan oleh pemain yang jumlahnya kurang dari 6 orang dalam satu tim, gerak dasar yang sederhana, lapangan dapat menggunakan setengah lapangan normal atau lapangan badminton, tinggi net yang dipasang rendah, disesuaikan dengan tingkatan umur anak-anak yang memainkannya.

Bola yang digunakan lebih kecil dan ringan, berat dan lingkaran bola disesuaikan dengan tingkatan umur anak sekolah dasar. Ukuran yang umum digunakan untuk bolavoli mini adalah nomor 3 atau 4 (nomor 5 ukuran normal).

Peraturan untuk putra dan putri pada tingkat pemula atau sekolah dasar ini tidak perlu dibedakan. Peraturan yang baku secara internasional belum ada, terdapat banyak variasi dari masing-masing negara sesuai dengan tradisi yang berkembang di negara masing-masing. Pada tingkat permulaan tidak harus menggunakan bolavoli sesungguhnya, dapat memakai bola karet atau bola dari spon.

Menurut Yunan Yoenoes (2009 : 118). Jumlah anggota regu, ukuran lapangan dan ketinggian net untuk berbagai tingkat umur dikemukakan seperti tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Umur, Regu, Lapangan, Net bolavoli mini (Yunan Yoenoes, 2009 : 118)

UMUR	9-11	10-12	11-13
REGU	2 VS 2	3 VS 3	4 VS 4
LAPANGAN	3 x 9 m 4.5 x 9 m	6 x 9 m 6 x 12 m	8 x 12 m 9 x 12 m
TINGGI NET	210 + -5 cm	210 + 5 cm	220 + -5cm

6. Karakteristik Siswa SD Bantul Timur

a. Usia Siswa Sekolah Dasar

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi dua menjadi kelas rendah dan kelas atas. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang terdiri dari kelas empat, lima, dan enam (Supandi, 1992 dalam Google.com <http://file.upi.edu/Bahan Ajar M.K. Psikologi Anak dalam PENJAS/Didin Budiman>). Di Indonesia, kisaran usia sekolah dasar

berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun.

b. Pertumbuhan Fisik atau Jasmani

- 1) Perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda satu sama lain, sekalipun anak-anak tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang relatif sama pula. Sedangkan pertumbuhan anak-anak berbeda ras juga menunjukkan perbedaan yang menyolok. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain.
- 2) Nutrisi dan kesehatan amat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 3) Olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif sering kali menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak.
- 4) Orang tua harus selalu memperhatikan berbagai macam penyakit yang sering kali diderita anak, misalnya bertalian dengan kesehatan penglihatan (mata), gigi, panas, dan lain-lain. Oleh karena itu orang

tua selalu memperhatikan kebutuhan utama anak, antara lain kebutuhan gizi, kesehatan dan kebugaran jasmani yang dapat dilakukan setiap hari sekalipun sederhana.

b. Perkembangan Intelektual dan Emosional

- 1) Perkembangan intelektual anak sangat tergantung pada berbagai faktor utama, antara lain kesehatan gizi, kebugaran jasmani, pergaulan dan pembinaan orang tua.
- 2) Perkembangan emosional berbeda satu sama lain karena adanya perbedaan jenis kelamin, usia, lingkungan, pergaulan dan pembinaan orang tua maupun guru di sekolah. Perbedaan perkembangan emosional tersebut juga dapat dilihat berdasarkan ras, budaya, etnik dan bangsa.
- 3) Perkembangan emosional juga dapat dipengaruhi oleh adanya gangguan kecemasan, rasa takut dan faktor-faktor eksternal yang sering kali tidak dikenal sebelumnya oleh anak yang sedang tumbuh.
- 4) Perlakuan saudara serumah (kakak-adik), orang lain yang sering kali bertemu dan bergaul juga memegang peranan penting pada perkembangan emosional anak.
- 5) Dalam mengatasi berbagai masalah yang sering kali dihadapi oleh orang tua dan anak, biasanya orang tua berkonsultasi dengan para ahli, misalnya dokter anak, psikiatri, psikolog dan sebagainya.

6) Stres juga dapat disebabkan oleh penyakit, frustasi dan ketidakhadiran orang tua, keadaan ekonomi orang tua, keamanan dan kekacauan yang sering kali timbul.

c. Perbedaan Individual Anak Usia SD

- 1) Perbedaan individual seorang anak akan terjadi pada setiap aspek perkembangan anak itu. Aspek perkembangan tersebut di antaranya adalah pada aspek perkembangan fisik, intelektual, moral, maupun aspek kemampuan.
- 2) Perbedaan pada aspek perkembangan fisik jelas terlihat dari perbedaan bentuk, berat, dan tinggi badan. Selain itu, perbedaan fisik juga dapat diidentifikasi dari segi kesehatan anak. Sedangkan perbedaan pada aspek perkembangan intelektual dapat dilihat sejalan dengan tahapan usia, kemampuan anak pun meningkat. Namun demikian, karena pengaruh berbagai faktor, kemampuan di antara anak-anak tersebut bisa berbeda. Misalnya, si A pada usia 7 tahun sudah bisa membuat suatu karangan yang bersifat aplikasi dari suatu konsep, tetapi si B pada usia yang sama belum bisa melakukan hal yang dilakukan A.
- 3) Perbedaan kemampuan seorang anak bisa mencakup perbedaan dalam berkomunikasi, bersosialisasi atau perbedaan kemampuan kognitif. Faktor yang menonjol dalam membentuk kemampuan kognitif adalah faktor pembentukan lingkungan alamiah dan yang dibuat.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ryan Novaldi (2012) dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Nganglik Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian dari 135 siswa menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman diketahui yang berkategori baik 32,6% , kategori kurang 28,9% , kategori sedang 26,7% , kategori baik sekali 7,4% , dan kategori kurang sekali 4,4%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ramelan (2012) dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kledungkradean”. Hasil penelitian dari 23 siswa menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Kledungkradean menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan kurang dalam bermain sepak bola. Dan diketahui yang berkategori baik sekali 0 siswa (0%), kategori baik 0 siswa (0,00%), kategori sedang 9 siswa (39,13%), kategori kurang 14 siswa (60,87%), dan kategori kurang sekali 0 siswa (0%).

Kedua peneliti tersebut semuanya mencoba meneliti mengenai tingkat keterampilan bermain dan sama-sama menggunakan pengambilan data dengan praktik.

C. Kerangka Berfikir

Siswa yang mempunyai keterampilan bermain bolavoli maka perhatiannya akan tertuju pada hal yang dipelajari, dan membuktikannya lebih

lanjut. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kemauannya, sehingga dengan perasaan yang senang tanpa ada paksaan dari orang lain ia akan selalu ingin mengikuti apa yang diinginkannya. Begitu juga apabila siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap permainan bolavoli dalam pembelajaran Penjasorkes, mempunyai perasaan senang baik pada mata pelajaran penjaskes maupun pada guru yang mengajar, menganggap olahraga merupakan kebutuhannya, mempunyai cita-cita menjadi juara, atau pengalaman yang dialami, maka siswa akan mempunyai kemauan untuk mengikuti permainan bolavoli dengan begitu bisa dipastikan akan rajin berlatih bolavoli. Sebaliknya apabila siswa dalam keadaan terpaksa dalam mengikuti permainan bolavoli, maka terdapat indikator pada dirinya dengan menunjukkan rasa ketidaksenangan dengan mata pelajaran yang diikuti, tidak senang dengan guru yang mengajar, tidak mempunyai cita-cita menjadi juara sebagai pemain bolavoli, malas untuk berlatih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *survey* dan *test* tentang keterampilan bermain bolavoli mini kelas 4 di SD Bantul Timur. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD. Untuk mengetahui data secara nyata di gunakan tes untuk mengetahui keterampilan melakukan *passing* dan *service* bawah dalam permainan bolavoli yang mengacu dari tes keterampilan bolavoli AAHPER yang telah dimodifikasi untuk anak SD.

Menurut Sugiyono (2006: 21) penelitian deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis data dan membuat yang berlaku untuk umum.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana penulis mencari dan mengumpulkan data dari obyek yang diteliti. Pada penelitian ini, penulis mengambil tempat di SD Bantul Timur beralamat di Bantul Timur, Trirenggo, Bantul, DI Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013.

C. Definisi Operasional Variabel

Suharsimi Arikunto (2002: 96) mengemukakan variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik pemerhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2002: 94) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan bermain bolavoli mini. Definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Keterampilan bermain bolavoli adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu gerakan terbaiknya dalam hal ini kemampuan melakukan *passing* bawah, *passing* atas, dan *servis* bawah..
2. Permainan Bolavoli Mini adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilaksanakan sesuai jadwal jam pelajaran yang wajib diikuti siswa sesuai tanpa memperhatikan minatnya. Permainan bolavoli mini dilaksanakan di lapangan bolavoli SD Bantul Timur dengan waktu pelaksanaan pada pagi hari sesuai jadwal mata pelajaran.

D. Populasi Penelitian

Sutrisno Hadi (2007 : 220), menyatakan bahwa : “Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama”. Sedangkan populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 115) adalah “keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, populasi dapat diartikan sebagai individu yang menjadi sasaran atau obyek penelitian. Sesuai dengan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 4 SD Bantul Timur sebanyak 65 siswa yang terdiri dari kelas A 25 siswa, kelas B 19 siswa, kelas C 21 siswa yang kesemuanya dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2006 : 127) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data dapat menggunakan metode tes untuk mengukur keterampilan, kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan tes kemampuan melakukan *passing* dan *service* bawah dalam permainan bolavoli siswa.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 160), instrumen penelitian adalah : “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2006) mengelompokkan jenis instrumen penelitian menjadi beberapa macam, yaitu : *check list* atau daftar centang, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman pengamatan dengan tes.

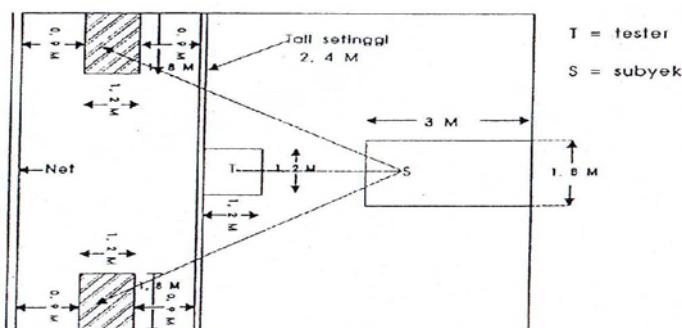
- a. Tes untuk mengetahui keterampilan melakukan *passing*.
- c. Tes untuk mengetahui keterampilan melakukan *service* bawah.

3. Kriteria penilaian

Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 sekolah dasar Bantul Timur dengan cara sebagai berikut :

- a. Tes untuk mengetahui keterampilan melakukan *passing*.

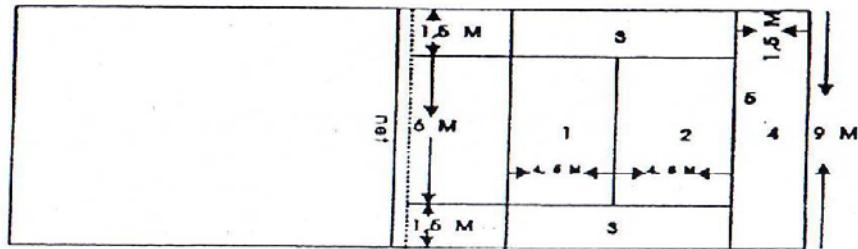
Nilai "satu" angka diberikan untuk setiap bola yang jatuh di sasaran yang telah ditentukan. Dengan 20 kali kesempatan atau operan yang diberikan oleh tester kepada subyek 10 kali untuk melakukan *passing* atas 5 kali ke arah kanan dan 5 kali ke arah kiri serta 10 kali untuk melakukan *passing* bawah 5 kali ke arah kanan dan 5 kali ke arah kiri, maka nilai maksimal adalah 20. bola yang mengenai tali net atau bola jatuh di luar sasaran tidak mendapat nilai.



Gambar 8. Denah Lapangan untuk Tes *Passing* (Moelyono dan Sarwono, 1994 : 425)

b. Tes untuk mengetahui keterampilan melakukan *service* bawah.

Nilai yang diberikan tergantung dari jatuhnya bola sesuai dengan nilai yang ditentukan di daerah mana bola jatuh. Dengan 10 kali kesempatan atau lemparan dari tester kepada subyek. Bola yang jatuh di luar sasaran tidak mendapat nilai dan terhitung satu kesempatan.



Gambar 9. Denah Lapangan untuk Tes *Service*(Moelyono dan Sarwono, 1994 : 425)

Dalam tes yang dilakukan ini menggunakan lapangan seperti gambar di atas yang mengacu dari tes keterampilan bermain bolavoli AAHPER yang telah dimodifikasi ukuran lapangan, tinggi net dan ukuran bola sesuai dengan umur siswa kelas 4 SD, yaitu umur 10-12 tahun. Adapun tabelnya sebagai berikut :

UMUR	9-11	10-12	11-13
REGU	2 VS 2	3 VS 3	4 VS 4
LAPANGAN	3 x 9 m 4.5 x 9 m	6 x 9 m 6 x 12 m	8 x 12 m 9 x 12 m
TINGGI NET	210 + -5 cm	210 + 5 cm	220 + -5cm

Sumber : (Yunan Yoenoes, 2009 : 118)

Tabel 2. Skor persentil tes *service* yang didasarkan pada umur dan skor hasil tes (*Moelyono dan Sarwono, 1994 : 427*)

Putra				Putri			
Persentil	10 - 11	12	13	Persentil	10 - 11	12	13
Ke - 100	39	40	40	Ke - 100	36	38	40
95	29	31	32	95	24	26	26
90	27	28	29	90	20	22	23
85	25	26	27	85	18	20	20
80	23	24	26	80	16	18	18
75	22	23	24	75	15	16	17
70	21	21	23	70	14	15	15
65	20	20	22	65	13	14	14
60	18	19	21	60	12	13	13
55	17	18	20	55	11	12	12
50	16	16	19	50	10	11	11
45	15	15	18	45	9	10	10
40	14	14	17	40	8	9	9
35	13	13	16	35	7	8	8
30	12	12	15	30	6	6	7
25	11	11	13	25	5	5	5
20	9	10	12	20	4	4	4
15	8	9	10	15	2	3	3
10	7	8	8	10	1	1	1
5	4	5	5	5	0	0	0
0	0	3	3	0	0	0	0

Tabel 3. Skor persentil tes *passing* yang didasarkan pada umur dan skor hasil tes (*Moelyono dan Sarwono, 1994 : 427*)

Putra				Putri			
Persentil	10 - 11	12	13	Persentil	10 - 11	12	13
Ke - 100	19	19	19	Ke - 100	19	19	20
95	12	14	16	95	10	12	12
90	10	13	14	90	8	10	10
85	9	12	13	85	7	8	9
80	8	11	12	80	6	7	8
75	7	10	12	75	5	6	7
70	6	9	11	70	4	6	6
65	5	8	10	65	3	5	5
60	4	8	9	60	3	4	4
55	4	7	9	55	2	4	4
50	3	6	8	50	2	3	4
45	3	5	7	45	1	3	3
40	2	4	7	40	1	2	3
35	2	4	6	35	0	2	2
30	1	3	5	30	0	1	2
25	1	2	4	25	0	1	1
20	0	2	4	20	0	0	1
15	0	1	3	15	0	0	0
10	0	0	2	10	0	0	0
5	0	0	1	5	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0

F. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dalam melakukan deskripsi data dapat dilakukan pengkategorian skor pada setiap hasil tes.

Hasil pengumpulan data tidak dapat langsung dibuat perhitungan karena satuan ukuran yang berbeda. Oleh karena itu semua data ditransformasi dalam bentuk standar T-Score yang merumuskan seperti yang disebutkan oleh Sutrisno Hadi, 1984 hal 75 yaitu :

$$T - \text{Score} = 50 + \frac{X - M}{SD} \times 10$$

Keterangan :

T-Score : Nilai standart yang dibutuhkan dari scor mentah yang menggunakan angka 50 dan SD 10 (nilai standart).

X : Scor mentah dari hasil test dan pengukuran (angka kasar).

M : Mean (rata-rata hitung).

SD : Standart deviasi, yaitu besarnya penyimpangan dari mean.

Langkah-langkah untuk menghitung T-Score sebagai berikut :

1. Menghitung mean (M)
2. Menghitung Standart Deviasi (SD)
3. Menghitung standart scor

Untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang diperoleh subjek dapat dilakukan pengkategorian dengan menetapkan suatu kriteria. Skor yang diperoleh subjek diklasifikasikan menggunakan lima kategori, yaitu sangat

tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria kategorisasi didasarkan pada standar deviasi dan mean hipotetik (Azwar, 2006 : 23). Kategorisasi yang akan digunakan adalah kategorisasi jenjang berdasarkan distribusi normal. Berikut norma kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Norma Kategorisasi

Interval Kategorisasi	Norma Kategori
$> M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq M < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq M < M + 1,5 SD$	Sedang
$M - 0,5 SD \leq M < M + 1,5 SD$	Rendah
$< M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Anas Sudjono, 207 : 329).

Keterangan :

Sebelum menentukan norma kategorisasi, terlebih dahulu menentukan sebagai berikut :

- skor terendah = skor terkecil
- skor tertinggi = skor terbesar
- rentang skor tertinggi = Skor tertinggi – skor terendah,
- standar deviasinya = rentang skor/6, dan
- mean = $(\text{skor maks} + \text{skor min})/2$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 4 SD Bantul Timur diperoleh hasil penelitian Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini (*service bawah, passing*) dapat diketahui nilai hipotetik seperti tertera pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5 : Data Hasil Kasar dan T-Score

NO.	KODE RESP	DATA KASAR			T-Score		
		SERVICE BAWAH	PASSING	Jml	SERVICE BAWAH	PASSING	Jml
1	01-4A-01	12	7	19	55	52	56
2	02-4A-02	13	7	20	57	52	57
3	03-4A-03	15	9	24	60	63	63
4	04-4A-04	9	5	14	51	42	49
5	05-4A-05	12	8	20	55	58	57
6	06-4A-06	6	9	15	46	63	50
7	07-4A-07	14	5	19	59	42	56
8	08-4A-08	7	6	13	48	47	47
9	09-4A-09	7	9	16	48	63	51
10	10-4A-10	1	11	12	39	74	46
11	11-4A-11	4	8	12	43	58	46
12	12-4A-12	6	6	12	46	47	46
13	13-4A-13	3	6	9	42	47	41
14	14-4A-14	6	8	14	46	58	49
15	15-4A-15	3	8	11	42	58	44
16	16-4A-16	8	7	15	49	52	50
17	17-4A-17	9	6	15	51	47	50
18	18-4A-18	5	7	12	45	52	46
19	19-4A-19	9	5	14	51	42	49

NO.	KODE RESP	DATA KASAR			T-Score		
		SERVICE BAWAH	PASSING	Jml	SERVICE BAWAH	PASSING	Jml
20	20-4A-20	7	8	15	48	58	50
21	21-4A-21	9	6	15	51	47	50
22	22-4A-22	1	6	7	39	47	38
23	23-4A-23	10	8	18	52	58	54
24	24-4A-24	3	9	12	42	63	46
25	25-4A-25	2	7	9	40	52	41
26	26-4B-01	8	6	14	49	47	49
27	27-4B-02	22	5	27	71	42	67
28	28-4B-03	9	5	14	51	42	49
29	29-4B-04	26	9	35	77	63	79
30	30-4B-05	7	6	13	48	47	47
31	31-4B-06	10	4	14	52	36	49
32	32-4B-07	17	8	25	63	58	64
33	33-4B-08	10	6	16	52	47	51
34	34-4B-09	2	5	7	40	42	38
35	35-4B-10	6	5	11	46	42	44
36	36-4B-11	10	5	15	52	42	50
37	37-4B-12	29	7	36	82	52	80
38	38-4B-13	16	8	24	62	58	63
39	39-4B-14	1	4	5	39	36	36
40	40-4B-15	12	9	21	55	63	59
41	41-4B-16	1	4	5	39	36	36
42	42-4B-17	12	4	16	55	36	51
43	43-4B-18	6	7	13	46	52	47
44	44-4B-19	4	6	10	43	47	43
45	45-4C-01	13	12	25	57	80	64
46	46-4C-02	11	7	18	54	52	54
47	47-4C-03	9	7	16	51	52	51
48	48-4C-04	11	7	18	54	52	54
49	49-4C-05	1	5	6	39	42	37
50	50-4C-06	15	5	20	60	42	57
51	51-4C-07	2	10	12	40	69	46
52	52-4C-08	8	8	16	49	58	51
53	53-4C-09	1	6	7	39	47	38
54	54-4C-10	3	8	11	42	58	44
55	55-4C-11	12	3	15	55	31	50

NO.	KODE RESP	DATA KASAR			T-Score		
		SERVICE BAWAH	PASSING	Jml	SERVICE BAWAH	PASSING	Jml
56	56-4C-12	1	6	7	39	47	38
57	57-4C-13	18	6	24	65	47	63
58	58-4C-14	1	6	7	39	47	38
59	59-4C-15	1	7	8	39	52	40
60	60-4C-16	4	5	9	43	42	41
61	61-4C-17	15	4	19	60	36	56
62	62-4C-18	26	7	33	77	52	76
63	63-4C-19	2	3	5	40	31	36
64	64-4C-20	1	4	5	39	36	36
65	65-4C-21	4	6	10	43	47	43

Sumber : Tabulasi hasil penelitian *Service* bawah, *Passing* siswa kelas 4 SD Bantul Timur

Berdasarkan data skor pada tabel 2 di atas, dapat diketahui perhitungan deskripsi statistik empirik dan pengkategorian *Service* bawah, *Passing* siswa kelas 4 SD Bantul Timur.

1. Diskripsi Keterampilan bermain bolavoli

Berikut ini adalah hasil T-score diskripsi statistik empirik bermain bolavoli dapat dilihat seperti tampak pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Keterampilan bermain Bolavoli Mini

No.	Keterangan	Total
1.	Skor Min	36
2.	Skor Maks	80
3.	Rentang Skor Tertinggi	$80-36 = 44$
4.	Standar Deviasi	$44/6 = 7,4$
5.	Mean	$(80 + 36)/2 = 58$

Berdasarkan hasil deskriptif statistik empirik pada tabel 3 di atas, dapat diketahui kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur. Sebelum menentukan kategori, terlebih dahulu dicari interval dengan kriteria seperti tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Interval Norma Kategori

Interval Kategorisasi	Norma Kategori
$> M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Sedang
$M - 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Penentuan interval T-score (penggolongan data hasil penelitian) keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Sangat tinggi} &= X \geq (58 + 1,5 \times 7,4) \\ &= X \geq (58 + 11,1) \\ &= \mathbf{X \geq 69,1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (58 + 0,5 \times 7,4) - (58 + 1,5 \times 7,4) \\ &= (58 + 3,7) - (58 + 11,1) \\ &= \mathbf{61,7 - 69,1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (58 - 0,5 \times 7,4) - (58 + 0,5 \times 7,4) \\ &= (58 - 3,7) - (58 + 3,7) \\ &= \mathbf{54,3 - 61,7} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= (58 - 1,5 \times 7,4) - (58 - 0,5 \times 7,4) \\ &= (58 - 11,1) - (58 - 3,7) \\ &= \mathbf{46,9 - 54,3} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Rendah} &= X < (58 - 1,5 \times 7,4) \\
 &= x < (58 - 11,1) \\
 &= x < \mathbf{46,9}
 \end{aligned}$$

2. Diskripsi Keterampilan *Service* Bawah

Berikut ini adalah hasil diskripsi statistik empirik T-score *service* bawah dapat dilihat seperti tampak pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8. Deskripsi Statistik *Service* Bawah

No.	Keterangan	Service Bawah
1.	Skor Min	39
2.	Skor Maks	82
3.	Rentang Skor Tertinggi	$82-39 = 43$
4.	Standar Deviasi	$43/6 = 7,2$
5.	Mean	$(82 + 39)/2 = 60$

Berdasarkan hasil deskriptif statistik empirik T-score pada tabel 5 di atas, dapat diketahui kategori *Service* bawah siswa kelas 4 SD Bantul Timur. Sebelum menentukan kategori, terlebih dahulu dicari intervalnya.

Penentuan interval T-score (penggolongan data hasil penelitian) keterampilan *Service* Bawah siswa kelas 4 SD Bantul Timur sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat tinggi} &= X \geq (60 + 1,5 \times 7,1) \\
 &= X \geq (60 + 10,65) \\
 &= \mathbf{X \geq 70,65}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= (60 + 0,5 \times 7,1) - (60 + 1,5 \times 7,1) \\
 &= (60 + 3,55) - (60 + 10,65) \\
 &= \mathbf{63,55 - 70,65}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= (60 - 0,5 \times 7,1) - (60 + 0,5 \times 7,1) \\
&= (60 - 3,7) - (60 + 3,55) \\
&= \mathbf{56,30 - 63,55} \\
\\
\text{Rendah} &= (60 - 1,5 \times 7,1) - (60 - 0,5 \times 7,1) \\
&= (60 - 10,65) - (60 - 3,7) \\
&= \mathbf{49,35 - 56,30} \\
\\
\text{Sangat Rendah} &= X < (60 - 1,5 \times 7,1) \\
&= x < \mathbf{(60 - 10,65)} \\
&= x < \mathbf{49,35}
\end{aligned}$$

3. Deskripsi Keterampilan *Passing*

Berikut ini adalah T-score hasil deskripsi statistik empirik *Passing* dapat dilihat seperti tampak pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Deskripsi Statistik *Passing*

No.	Keterangan	<i>Passing Atas</i>
1.	Skor Min	31
2.	Skor Maks	80
3.	Rentang Skor Tertinggi	$80-31 = 49$
4.	Standar Deviasi	$49/6 = 8,2$
5.	Mean	$(80+31)/2 = 56,3$

Berdasarkan hasil deskriptif statistik empirik T-score pada tabel 6 di atas, dapat diketahui kategori *Passing* siswa kelas 4 SD Bantul Timur. Sebelum menentukan kategori, terlebih dahulu dicari nilai intervalnya. Penentuan interval T-score (penggolongan data hasil penelitian) keterampilan *Passing* Atas siswa kelas 4 SD Bantul Timur sebagai berikut :

Sangat tinggi	$= X \geq (56,3 + 1,5 \times 8,2)$
	$= X \geq (56,3 + 12,3)$
	$= \mathbf{X \geq 68,6}$
Tinggi	$= (56,3 + 0,5 \times 8,2) - (56,3 + 1,5 \times 8,2)$
	$= (56,3 + 4,1) - (56,3 + 12,3)$
	$= \mathbf{60,4 - 68,6}$
Sedang	$= (56,3 - 0,5 \times 8,2) - (56,3 + 0,5 \times 8,2)$
	$= (56,3 - 4,1) - (56,3 + 4,1)$
	$= \mathbf{52,2 - 60,4}$
Rendah	$= (56,3 - 1,5 \times 8,2) - (56,3 - 0,5 \times 8,2)$
	$= (56,3 - 12,3) - (56,3 - 4,1)$
	$= \mathbf{44,0 - 52,2}$
Sangat Rendah	$= X < (56,3 - 1,5 \times 8,2)$
	$= x < (56,3 - 12,3)$
	$= x < \mathbf{44,0}$

C. Pembahasan

Penelitian ini meneliti Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun tingkat keterampilan yang diteliti adalah *service bawah, passing* dalam bermain bolavoli.

Hasil T-score penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Tingkat keterampilan bermain bolavoli mini

Berdasarkan hasil hitungan menunjukkan kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur seperti tampak pada tabel 10 di bawah ini.

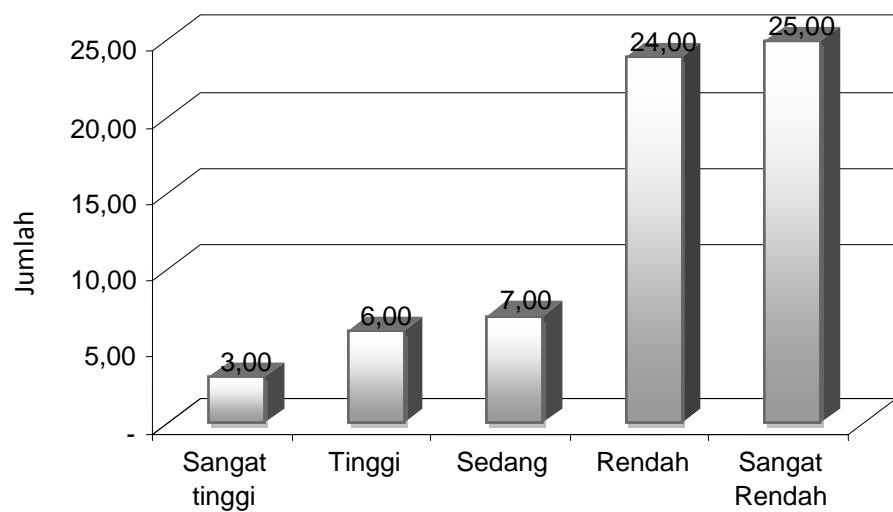
Tabel 10. Interval tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur

No.	Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 69,3$	3	4,62%	Sangat tinggi
2.	61,7 - 69,3	6	9,23%	Tinggi
3.	54,3 - 61,7	7	10,77%	Sedang
4.	46,9 - 54,3	24	36,92%	Rendah
5.	x - 46,9	25	38,46%	Sangat Rendah
	Total	65	100,00%	

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur sebagai berikut : kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau (4,62%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau (9,23%), kategori sedang sebanyak 7 siswa atau (10,77%), kategori rendah sebanyak 24 siswa atau (36,92%) dan kategori sangat rendah sebanyak 25 siswa atau (38,46%).

Tingkat keterampilan bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur tergolong rendah karena dipengaruhi oleh kegagalan dalam melakukan service bawah dan melakukan passing.

Untuk lebih memperjelas kategori tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini :



Gambar 10. Grafik Batang tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur

2. Pembahasan rendahnya kategori permainan bolavoli mini Siswa kelas 4 SD Bantul Timur.

Kategori rendahnya permainan bolavoli siswa kelas 4 SD Bantul Timur dapat dianalisa sebagai berikut :

- Dilihat dari Tingkat keterampilan melakukan *service* bawah

Berdasarkan hasil hitungan menunjukkan kategori tingkat keterampilan *Service* Bawah siswa kelas 4 SD Bantul Timur seperti tampak pada tabel 11 di bawah ini.

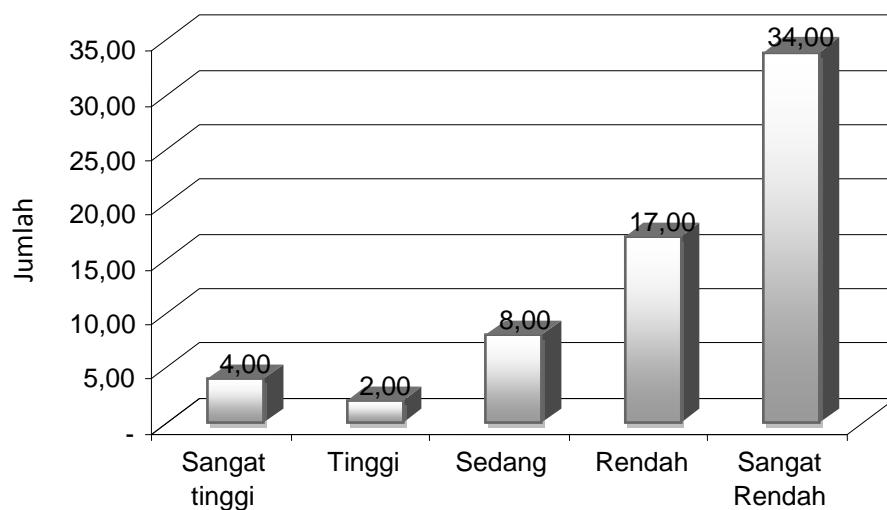
Tabel 11. Interval tingkat keterampilan *Service* Bawah siswa kelas 4 SD Bantul Timur

No.	Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 70,65$	4	6,15%	Sangat tinggi
2.	63,55 - 70,65	2	3,08%	Tinggi
3.	56,30 - 63,55	8	12,31%	Sedang
4.	49,35 - 56,30	17	26,15%	Rendah
5.	$x - 49,35$	34	52,31%	Sangat Rendah
	Total	65	100,00%	

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui tingkat keterampilan *Service* bawah siswa kelas 4 SD Bantul Timur sebagai berikut : kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa atau (6,15%), kategori tinggi sebanyak 2 siswa atau (3,08%), kategori sedang sebanyak 8 siswa atau (12,3%), kategori rendah sebanyak 17 siswa atau (26,15%) dan kategori sangat rendah sebanyak 34 siswa atau (52,31%).

Rendahnya tingkat keterampilan bolavoli siswa kelas 4 SD Bantul Timur karena banyak yang gagal melakukan service bawah.

Untuk lebih memperjelas kategori tingkat keterampilan *Service* bawah siswa kelas 4 SD Bantul Timur dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini :



Gambar 11. Grafik Batang tingkat keterampilan *Service* Bawah siswa kelas 4 SD Bantul Timur

b. Tingkat keterampilan melakukan *passing*

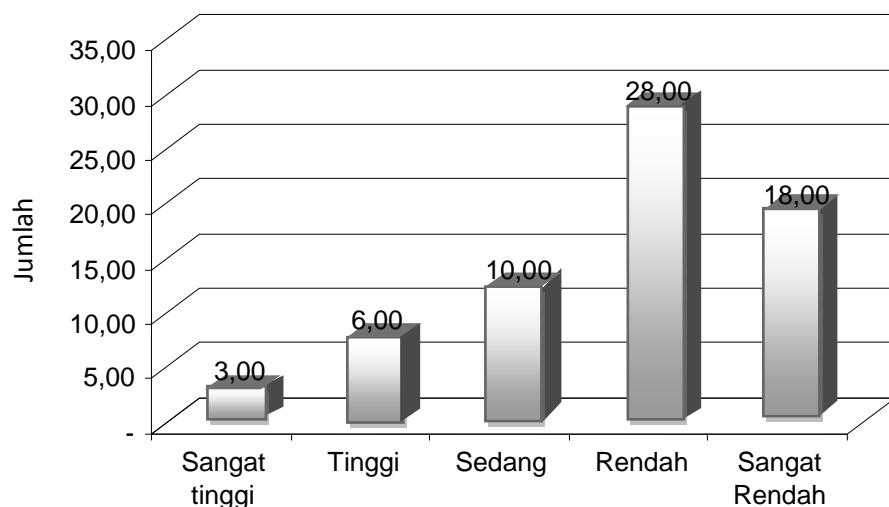
Berdasarkan hasil hitungan menunjukkan kategori tingkat keterampilan *Passing* siswa kelas 4 SD Bantul Timur dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini

Tabel 12. Interval tingkat keterampilan *Passing* siswa kelas 4 SD Bantul Timur

No.	Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 68,6$	3	4,62%	Sangat tinggi
2.	60,4 – 68,6	6	9,23%	Tinggi
3.	52,2 – 60,4	10	15,38%	Sedang
4.	44,0 – 52,2	28	43,08%	Rendah
5.	$x < 44,0$	18	27,69%	Sangat Rendah
	Total	65	100,00%	

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui tingkat keterampilan *Passing* siswa kelas 4 SD Bantul Timur sebagai berikut : kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau (4,62%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau (9,23%), kategori sedang sebanyak 10 siswa atau (15,3%), kategori rendah sebanyak 28 siswa atau (43,08%) dan kategori sangat rendah sebanyak 18 siswa atau (27,69%)

Untuk lebih memperjelas kategori tingkat keterampilan *Passing* siswa kelas 4 SD Bantul Timur dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini :



Gambar 10. Grafik Batang tingkat keterampilan *Passing* siswa kelas 4 SD Bantul Timur

BAB V **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diketahui tingkat keterampilan bermain bolavoli mini pada kategori sangat tinggi ada sebanyak 3 siswa atau (4,62%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau (9,23%), kategori sedang sebanyak 7 siswa atau (10,77%), kategori rendah sebanyak 24 siswa atau (36,92%) dan kategori sangat rendah sebanyak 25 siswa atau (38,46%). Sehingga dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolavoli mini siswa kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong rendah karena dipengaruhi oleh kegagalan dalam melakukan service bawah dan melakukan passing.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini tidak ada implikasi atau dampaknya karena penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

C. Saran

Melihat permasalahan dan hasil penelitian yang ada, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang mempunyai kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang hendaknya mengikuti latihan-latihan secara rutin, sedangkan siswa yang mempunyai keterampilan dalam kategori rendah dan sangat rendah hendaknya dapat mengambil kegiatan olahraga yang disenangi sesuai dengan minatnya.
2. Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya benar-benar lebih memperhatikan siswa yang mempunyai keterampilan kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang dalam bermain bolavoli dengan cara meningkatkan motivasi siswa serta melatih siswa secara lebih serius. Sedangkan terhadap siswa yang dalam kategori keterampilannya rendah dan sangat rendah dalam bermain bolavoli hendaknya dapat diarahkan untuk mengikuti kegiatan olahraga sesuai dengan minatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, 2007, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Daral Fauzi R, 2009, *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta : Depdiknas.
- Durrwachter, 1986, *Belajar dan Berlatih Bola Volley*. Jakarta : PT Gramedia.
- Muhajir, 2006, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Islam Sultan Agung ! Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Universitas Negeri Semarang.
- Moelyana Biakta Atmojo dan Sarwono, 1994, *Materi Pokok Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Modul 1-9*. Jakarta : Depdikbud.
- Ramelan, 2012, *Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kledungkradean*, Yogyakarta : UNY.
- Ryan Novaldi, 2012, *Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Nganglik Kabupaten Sleman*. Yogyakarta : UNY.
- Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra, 2000, *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta : Dekdikbud.
- Supandi, 1992, *Permainan Bolavoli*, dalam Google.com <http://file.upi.edu>
- Sugiyono, 2006, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyanto dan Sudjarwo, 1993, *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Suharno HP. 1984. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta : Yayasan Sekolah Tinggi FPOK IKIP.
- Suhadi, 2005, *Pengaruh Model Pembelajaran Bolavoli Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No.1, 2005. Diterbitkan Oleh : Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id.Jurnal>.
- Sutrisno Hadi, 2007, *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM.
- Sutrisno Hadi, 1984, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT. Bina Aksara.

Yunus. M, 1992, *Bimbingan, Petunjuk Dan Teknik Bermain Bola Voli.* Jakarta: Dahara Prize.

_____, 1995, *Bimbingan, Petunjuk Dan Teknik Bermain Bola Voli.* Jakarta: Dahara Prize.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Sri Mawarti, M.Pd.**
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Rio Surya Bintoro
NIM : 09604224053
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Ajaran 2012/2013

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.
Atas perhatian dan kesediaaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 3 April 2013
Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS 4 SD BANTUL
TIMUR TAHUN AJARAN 2012/2013

Nama : Rio Surya Bintoro

NIM : 09604224053

Prodi : PGSD Penjas

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 30 April 2013

Ketua prodi PGSD Penjas



Sriawan, M.Kes.

NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP. 19590607 198703 2 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiyem, S.Si.

NIP. 19760522 199903 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kalombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

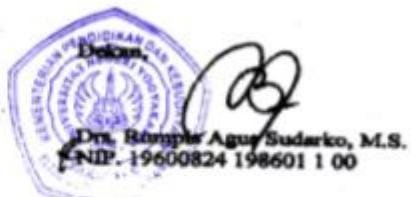
Nomor : 204/UN.34.16/PP/2013 3 Mei 2013
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta .

Nama : Rio Surya Bintoro
NIM : 09604224053
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s.d. Juni 2013
Tempat/obyek : SD Bantul Timur
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas 4 SD Bantul Timur Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum; serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
 2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
 3. Pembimbing TAS
 4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Damurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3936/V/5/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 204/UN.34.16/ PP/2013
Tanggal : 03 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	RIO SURYA BINTORO	NIP/NIM	:	09604224053
Alamat	:	JL KOLOMBO, YOGYAKARTA			
Judul	:	TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR BANTUL TIMUR TAHUN AJARAN 2012/2013			
Lokasi	:	BANTUL Kota/Kab. BANTUL			
Waktu	:	06 Mei 2013 s/d 06 Agustus 2013			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 06 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonominan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

<p style



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 387533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1140

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/3936/V/5/2013
Tanggal : 06 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada : **RIO SURYA BINTORO**
Nama : RIO SURYA BINTORO
P. T / Alamat : UNY, jl. Kolombo Yk
NIP/NIM/No. KTP : 09604224053
Tema/Judul : **TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS 4**
Kegiatan : **SEKOLAH DASAR BANTUL TIMUR TAHUN AJARAN 2012/2013**
Lokasi : SD Bantul Timur
Waktu : 06 Mei 2013 s/d 06 Agustus 2013
Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memerlukan ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 07 Mei 2013



A.n. Kepala,
Sekretaris,
Ub.

A.s. Subbag Umum

Elo Fitriyati, SIP., MPA

NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pdtkn Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka. SD Bantul Timur
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD BANTUL TIMUR

JL. RA Kartini No. 42 TIRENGGO BANTUL Telp. (0274) 367629 Kode Pos 55714

SURAT KETERANGAN
NO: 107/SD BT/VI/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Bantul Timur Jalan. RA Kartini Bantul Timur Bantul, menerangkan bahwa :

Nama : Rio Surya Bintoro
NIM : 09604224053
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan pengambilan data untuk bahan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS 4 SD BANTUL TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013".

Yang telah dilaksanakan pada :

Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2013
Subjeb : Siswa kelas 4
Tempat Objek : SD Bantul Timur

Bantul, 3 Juni 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN

VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1772 / UP - 185 / V / 2013

Number

No. Order : 003425

Diterima tgl : 20 Mei 2013

ALAT

Equipment

Nama Name	: Ban Ukur	Tipe/Model Type/Model	:
Kapasitas Capacity	: 50 meter	Nomor Seri Serial number	:
Daya Baca Readability	: 2 mm	Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur	: Bison

PEMILIK

Owner

Nama Name	:	Rio Surya Bintoro
Alamat Address	:	Pandak RT.04 Wijirejo Pandak Bantul

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode Method	:	SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard Standard	:	Komparator 10 m
Telusuran Traceability	:	Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

:

20 Mei 2013

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

:

Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

:

Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

HASIL TERA ULANG

Result of verification

:

DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

:

20 Mei 2014

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Pih. Kepala Balai Metrologi



FBM.22-01.T

Halaman 1 dari 2 Halaman

DILARANG MENGANDALKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

1. Referensi : -

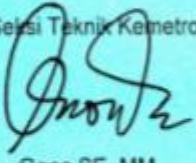
2. Ditera ulang oleh : Sukarjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.000,0
0 - 4.000	4.000,0
0 - 5.000	5.000,0

Kepala Seksi Teknik Kemitrologian


Gono, SE, MM

NIP. 19610807.198202.1.007

DATA SISWA KELAS IV A

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NO. INDUK
1	ADISKA RAMADINAR	P	4126
2	ADITAMA SURYA PRAYOGO	L	4127
3	AL HAYYU KUMALA LAILAWAT	P	4128
4	ALICIA MAHANANI	P	4129
5	ANISYA MAHARANI	P	4130
6	ARDI DEDE WICAKSONO	L	4131
7	DESTA ATIKA NANDA	P	4132
8	DEWI MUSTIKA SARI	P	4133
9	FAISAL TANI HIDAYAT	L	4134
10	FRANSISCA ROSA NUGRAHENI	P	4135
11	LUSIANA SANDRA DEWI	P	4136
12	MIZAN FAJAR SIDIQ	L	4137
13	MUHAMMAD ASNANTO NUGROHO	L	4138
14	MUHAMMAD DAFFA TRIPUTRA	L	4139
15	NIZA NAJMI AZAHRA	P	4140
16	NURHANDITO FIRMANSYAH	L	4141
17	PENTANITA USWATUN KHASANAH	P	4142
18	RAFI SYAUQI PARETA	L	4143
19	RAFLI RADYAN KURNIA RAMADHAN	L	4144
20	RISKIA NUR LATIF	L	4145
21	RISKIY PRADANA	L	4146
22	SANNAYA OKTAVIA	P	4147
23	WAHID FATKHURROHMAN	L	4148
24	WISNU ADITIYA PUTRA	L	4189
25	ADITYA PUTRA PAMUNGKAS	L	

DATA SISWA KELAS IV B

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NO. INDUK
1	AGUNG MUHAMMAD SHOLEH	L	4149
2	ANINDYA HAYUNINGTYAS	P	4150
3	ANISA RAHMA NURLAILI	P	4151
4	ARDI MUHAMMAD AR-ROZZAQ	L	4152
5	DAIVA MANGGALA	L	4153
6	FADIA NAFAYASTIA	P	4154
7	FARHAN RASYID IMADUDIN	L	4155
8	FERRI ARDIAN	L	4156
9	FIRMANTI WIKAN NDARU K.	P	4157
10	LADIA DEVA VASTIA	P	4158
11	M. MIFQI MANSHURI	L	4161
12	M. SATRIO WICAKSONO	L	4162
13	NICCO SATRIA BHAKTI	L	4163
14	NUR WULANSARI	P	4164
15	SADAM BANI SUMANTRI	L	4165
16	SYABRINA PUTRI FEBRIANA	P	4166
17	TAUFIQ HIDAYAT	L	4167
18	TEGAR ARUNG SEMESTA	L	4284
19	PUTRIA DEVITASARI	P	4393

DATA SISWA KELAS IV C

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NO. INDUK
1	ADITYA RISNU SAPUTRA	L	4168
2	ALFIANTO KHOIRMANSYAH	L	4169
3	CAKRA JUSTICIA PRANATA	L	4170
4	DHIMAS ADJIE PRATAMA	L	4171
5	FEBRIANTI ANNISA PUTRI	P	4172
6	IBRAHIM FARIDHA AKSAN	L	4173
7	IKHWAN MUHAMMAD A.	L	4174
8	IVAN ULUNA KIRANA G.	L	4175
9	JYESTHA MAULIDA ASSYEVA	P	4176
10	MUHAMMAD NAUVAL M	L	4177
11	NASWA RIHADATUL AISY	P	4179
12	NUR FAIZA FATIKA PUTRI	P	4180
13	RYAN HARI CAHYANTO	L	4183
14	SYAHLADITA PUTRI SAHAJA	P	4184
15	TEGUH HARI LAKSANA	L	4185
16	VINA MARFAUH	P	4186
17	YUSUF KURNIAWAN	L	4187
18	RAFAEL	P	4396
19	ROSA	L	4397
20	MIFTA DAMAYANTI	P	4282
21	DINDA HEIDY AZZAHRA	P	4398

Data Hasil Penelitian

Kelas A

NO.	KODE RESPONDEN	SERVICE BAWAH	PASSING	Jumlah
1	01-4A-01	12	7	19
2	02-4A-02	13	7	20
3	03-4A-03	15	9	24
4	04-4A-04	9	5	14
5	05-4A-05	12	8	20
6	06-4A-06	6	9	15
7	07-4A-07	14	5	19
8	08-4A-08	7	6	13
9	09-4A-09	7	9	16
10	10-4A-10	1	11	12
11	11-4A-11	4	8	12
12	12-4A-12	6	6	12
13	13-4A-13	3	6	9
14	14-4A-14	6	8	14
15	15-4A-15	3	8	11
16	16-4A-16	8	7	15
17	17-4A-17	9	6	15
18	18-4A-18	5	7	12
19	19-4A-19	9	5	14
20	20-4A-20	7	8	15
21	21-4A-21	9	6	15
22	22-4A-22	1	6	7
23	23-4A-23	10	8	18
24	24-4A-24	3	9	12
25	25-4A-25	2	7	9

Kelas B

NO.	KODE RESPONDEN	SERVICE BAWAH	PASSING	Jumlah
1	26-4B-01	8	6	14
2	27-4B-02	22	5	27
3	28-4B-03	9	5	14
4	29-4B-04	26	9	35
5	30-4B-05	7	6	13
6	31-4B-06	10	4	14
7	32-4B-07	17	8	25
8	33-4B-08	10	6	16
9	34-4B-09	2	5	7
10	35-4B-10	6	5	11
11	36-4B-11	10	5	15
12	37-4B-12	29	7	36
13	38-4B-13	16	8	24
14	39-4B-14	1	4	5
15	40-4B-15	12	9	21
16	41-4B-16	1	4	5
17	42-4B-17	12	4	16
18	43-4B-18	6	7	13
19	44-4B-19	4	6	10

Kelas C

NO.	KODE RESPONDEN	SERVICE BAWAH	PASSING	Jumlah
1	45-4C-01	13	12	25
2	46-4C-02	11	7	18
3	47-4C-03	9	7	16
4	48-4C-04	11	7	18
5	49-4C-05	1	5	6
6	50-4C-06	15	5	20
7	51-4C-07	2	10	12
8	52-4C-08	8	8	16
9	53-4C-09	1	6	7
10	54-4C-10	3	8	11
11	55-4C-11	12	3	15
12	56-4C-12	1	6	7
13	57-4C-13	18	6	24
14	58-4C-14	1	6	7
15	59-4C-15	1	7	8
16	60-4C-16	4	5	9
17	61-4C-17	15	4	19
18	62-4C-18	26	7	33
19	63-4C-19	2	3	5
20	64-4C-20	1	4	5
21	65-4C-21	4	6	10

** Halaman 1

Data : Rio Surya Bintara

Nama berkas : RIO

1	12	3	4	19	41	1	2	2	5
2	13	4	3	20	42	12	1	3	16
3	15	4	5	24	43	6	3	4	13
4	9	3	2	14	44	4	4	2	10
5	12	4	4	20	45	13	3	9	25
6	6	2	7	15	46	11	2	5	18
7	14	3	2	19	47	9	2	5	16
8	7	2	4	13	48	11	1	6	18
9	7	4	5	16	49	1	2	3	6
10	1	4	7	12	50	15	1	4	20
11	4	3	5	12	51	2	4	6	12
12	6	3	3	12	52	8	3	5	16
13	3	3	3	9	53	1	3	3	7
14	6	3	5	14	54	3	4	4	11
15	3	2	6	11	55	12	1	2	15
16	8	4	3	15	56	1	4	2	7
17	9	3	3	15	57	18	3	3	24
18	5	3	4	12	58	1	3	3	7
19	9	1	4	14	59	1	3	4	8
20	7	2	6	15	60	4	3	2	9
21	9	3	3	15	61	15	2	2	19
22	1	3	3	7	62	26	2	5	33
23	10	4	4	18	63	2	1	2	5
24	3	2	6	12	64	1	2	2	5
25	2	2	5	9	65	4	3	3	10
26	8	3	3	14	<hr/>				
27	22	2	3	27					
28	9	3	2	14					
29	26	3	6	35					
30	7	2	4	13					
31	10	2	2	14					
32	17	4	4	25					
33	10	2	4	16					
34	2	2	3	7					
35	6	1	4	11					
36	10	2	3	15					
37	29	2	5	36					
38	16	2	6	24					
39	1	1	3	5					
40	12	3	6	21					

** Halaman 2

Nama Peneliti : RIO SURYA BINTORO
Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tgl. Analisis : 10-06-2013
Nama Berkas : RIO
Nama Dokumen : RIO.DOC

Nama Variabel X1 : SERVICE BAWAH
Nama Variabel X2 : PASSING ATAS
Nama Variabel X3 : PASSING BAWAH
Nama Variabel X4 : JUMLAH (X1+X2+X3)

Variabel X1 = Variabel Nomor : 1
Variabel X2 = Variabel Nomor : 2
Variabel X3 = Variabel Nomor : 3
Variabel X4 = Variabel Nomor : 4

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X1

Variat	f	fx	fx ²	f%	fk%-naik
25.5 - 30.5	3	81.00	2,193.00	4.62	100.00
20.5 - 25.5	1	22.00	484.00	1.54	95.38
15.5 - 20.5	3	51.00	869.00	4.62	93.85
10.5 - 15.5	13	167.00	2,171.00	20.00	89.23
5.5 - 10.5	22	176.00	1,454.00	33.85	69.23
0.5 - 5.5	23	51.00	151.00	35.38	35.38
Total	65	548.00	7,322.00	100.00	--
Rerata = 8.43		S.B. = 6.50		Min. = 1.00	
Median = 7.66		S.R. = 4.69		Maks. = 29.00	
Mode = 3.00					

** HISTOGRAM VARIABEL X1

Variat	f	
0.5 - 5.5	23	: 0oooooooooooooooooooooo
		: :
15.5 - 20.5	22	: 0oooooooooooooooooooooo
		: :
10.5- 15.5	13	: ooooooo
		: :
15.5- 20.5	3	: oo
		: :
20.5- 25.5	1	: o
		: :
25.5- 30.5	3	: oo

** Halaman 3

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X2

Variat	f	fx	fx ²	f%	fk%-naik
3.5 - 4.5	12	48.00	192.00	18.46	100.00
2.5 - 3.5	24	72.00	216.00	36.92	81.54
1.5 - 2.5	21	42.00	84.00	32.31	44.62
0.5 - 1.5	8	8.00	8.00	12.31	12.31
Total	65	170.00	500.00	100.00	--
Rerata	= 2.62	S.B. = 0.93	Min. = 1.00		
Median	= 2.65	S.R. = 0.80	Maks. = 4.00		
Mode	= 3.00				

** HISTOGRAM VARIABEL X2

Variat	f	
0.5 - 1.5	8	: 00000000
		: :
1.5 - 2.5	21	: 000000000000000000000000
		: :
2.5 - 3.5	24	: 000000000000000000000000
		: :
3.5 - 4.5	12	: 000000000000
		:

** Halaman 4

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X3

Variat	f	fx	fx ²	f%	fk%-naik
8.5- 9.5	1	9.00	81.00	1.54	100.00
7.5- 8.5	0	0.00	0.00	0.00	98.46
6.5- 7.5	2	14.00	98.00	3.08	98.46
5.5- 6.5	8	48.00	288.00	12.31	95.38
4.5- 5.5	10	50.00	250.00	15.38	83.08
3.5- 4.5	14	56.00	224.00	21.54	67.69
2.5- 3.5	18	54.00	162.00	27.69	46.15
1.5- 2.5	12	24.00	48.00	18.46	18.46
Total	65	255.00	1,151.00	100.00	--
Rerata = 3.92		S.B. = 1.53		Min. = 2.00	
Median = 3.68		S.R. = 1.22		Maks. = 9.00	
Mode = 3.00					

** HISTOGRAM VARIABEL X3

Variat	f
1.5- 2.5	12 : oooooooooooooo
	: :
2.5- 3.5	18 :oooooooooooooooooooo
	: :
3.5- 4.5	14 :oooooooooooooooooooo
	: :
4.5- 5.5	10 :oooooooooooo
	: :
5.5- 6.5	8 :ooooooo
	: :
6.5- 7.5	2 : oo
	: :
7.5- 8.5	0 : :
	: :
8.5- 9.5	1 : o

** Halaman 5

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X4

Variat	f	fx	fx ²	f%	fk%-naik
34.5- 40.5	2	71.00	2,521.00	3.08	100.00
28.5- 34.5	1	33.00	1,089.00	1.54	96.92
22.5- 28.5	6	149.00	3,707.00	9.23	95.38
16.5- 22.5	10	192.00	3,696.00	15.38	86.15
10.5- 16.5	30	413.00	5,765.00	46.15	70.77
4.5- 10.5	16	116.00	888.00	24.62	24.62
Total	65	974.00	17,666.00	100.00	--
Rerata =	14.98	S.B. =	6.93	Min. =	5.00
Median =	13.80	S.R. =	14.93	Maks. =	36.00
Mode =	13.50				

** HISTOGRAM VARIABEL X4

Variat	f	
4.5- 10.5	16	: 0ooooooooooooooo
		: :
10.5- 16.5	30	: 0oooooooooooooooooooo
		: :
16.5- 22.5	10	: 0oooooooooooo
		: :
22.5- 28.5	6	: 0ooooo
		: :
28.5- 34.5	1	: o
		: :
34.5- 40.5	2	: oo

REKAPITULASI DATA T-SCORE

NO.	KODE RESPONDEN	T-Score		
		SERVICE BAWAH	PASSING	Jumlah
1	01-4A-01	55	52	56
2	02-4A-02	55	52	56
3	03-4A-03	57	52	57
4	04-4A-04	60	63	63
5	05-4A-05	51	42	49
6	06-4A-06	55	58	57
7	07-4A-07	46	63	50
8	08-4A-08	59	42	56
9	09-4A-09	48	47	47
10	10-4A-10	48	63	51
11	11-4A-11	39	74	46
12	12-4A-12	43	58	46
13	13-4A-13	46	47	46
14	14-4A-14	42	47	41
15	15-4A-15	46	58	49
16	16-4A-16	42	58	44
17	17-4A-17	49	52	50
18	18-4A-18	51	47	50
19	19-4A-19	45	52	46
20	20-4A-20	51	42	49
21	21-4A-21	48	58	50
22	22-4A-22	51	47	50
23	23-4A-23	39	47	38
24	24-4A-24	52	58	54
25	25-4A-25	42	63	46
26	26-4B-01	40	52	41
27	27-4B-02	49	47	49
28	28-4B-03	71	42	67
29	29-4B-04	51	42	49
30	30-4B-05	77	63	79

31	31-4B-06	48	47	47
32	32-4B-07	52	36	49
33	33-4B-08	63	58	64
34	34-4B-09	52	47	51
35	35-4B-10	40	42	38
36	36-4B-11	46	42	44
37	37-4B-12	52	42	50
38	38-4B-13	82	52	80
39	39-4B-14	62	58	63
40	40-4B-15	39	36	36
41	41-4B-16	55	63	59
42	42-4B-17	39	36	36
43	43-4B-18	55	36	51
44	44-4B-19	46	52	47
45	45-4C-01	43	47	43
46	46-4C-02	57	80	64
47	47-4C-03	54	52	54
48	48-4C-04	51	52	51
49	49-4C-05	54	52	54
50	50-4C-06	39	42	37
51	51-4C-07	60	42	57
52	52-4C-08	40	69	46
53	53-4C-09	49	58	51
54	54-4C-10	39	47	38
55	55-4C-11	42	58	44
56	56-4C-12	55	31	50
57	57-4C-13	39	47	38
58	58-4C-14	65	47	63
59	59-4C-15	39	47	38
60	60-4C-16	39	52	40
61	61-4C-17	43	42	41
62	62-4C-18	60	36	56
63	63-4C-19	77	52	76
64	64-4C-20	40	31	36
65	65-4C-21	39	36	36

Frequencies

Statistics

		T Score Service Bawah	T Score Passing	T Score Jumlah
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		50,2000	50,0769	50,1538
Median		49,0000	47,0000	49,0000
Mode		39,00	47,00	50,00
Std. Deviation		9,90454	9,89840	9,94552
Minimum		39,00	31,00	36,00
Maximum		82,00	80,00	80,00

Frequency Table

T Score Service Bawah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39,00	10	15,4	15,4	15,4
	40,00	4	6,2	6,2	21,5
	42,00	4	6,2	6,2	27,7
	43,00	3	4,6	4,6	32,3
	45,00	1	1,5	1,5	33,8
	46,00	5	7,7	7,7	41,5
	48,00	4	6,2	6,2	47,7
	49,00	3	4,6	4,6	52,3
	51,00	6	9,2	9,2	61,5
	52,00	4	6,2	6,2	67,7
	54,00	2	3,1	3,1	70,8
	55,00	6	9,2	9,2	80,0
	57,00	2	3,1	3,1	83,1
	59,00	1	1,5	1,5	84,6
	60,00	3	4,6	4,6	89,2
	62,00	1	1,5	1,5	90,8
	63,00	1	1,5	1,5	92,3
	65,00	1	1,5	1,5	93,8
	71,00	1	1,5	1,5	95,4
	77,00	2	3,1	3,1	98,5
	82,00	1	1,5	1,5	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

T Score Passing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31,00	2	3,1	3,1	3,1
	36,00	6	9,2	9,2	12,3
	42,00	11	16,9	16,9	29,2
	47,00	14	21,5	21,5	50,8
	52,00	13	20,0	20,0	70,8
	58,00	10	15,4	15,4	86,2
	63,00	6	9,2	9,2	95,4
	69,00	1	1,5	1,5	96,9
	74,00	1	1,5	1,5	98,5
	80,00	1	1,5	1,5	
	Total	65	100,0	100,0	100,0

T Score Jumlah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36,00	4	6,2	6,2	6,2
	37,00	1	1,5	1,5	7,7
	38,00	5	7,7	7,7	15,4
	40,00	1	1,5	1,5	16,9
	41,00	3	4,6	4,6	21,5
	43,00	1	1,5	1,5	23,1
	44,00	3	4,6	4,6	27,7
	46,00	6	9,2	9,2	36,9
	47,00	3	4,6	4,6	41,5
	49,00	6	9,2	9,2	50,8
	50,00	7	10,8	10,8	61,5
	51,00	5	7,7	7,7	69,2
	54,00	3	4,6	4,6	73,8
	56,00	4	6,2	6,2	80,0
	57,00	3	4,6	4,6	84,6
	59,00	1	1,5	1,5	86,2
	63,00	3	4,6	4,6	90,8
	64,00	2	3,1	3,1	93,8
	67,00	1	1,5	1,5	95,4
	76,00	1	1,5	1,5	96,9
	79,00	1	1,5	1,5	98,5
	80,00	1	1,5	1,5	
	Total	65	100,0	100,0	100,0

Deskripsi Tingkat Keterampilan Permainan Bolavoli

No.	Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 69,3$	3	4,62%	Sangat tinggi
2.	61,7 - 69,3	6	9,23%	Tinggi
3.	54,3 - 61,7	7	10,77%	Sedang
4.	46,9 - 54,3	24	36,92%	Rendah
5.	$x < 46,9$	25	38,46%	Sangat Rendah
	Total	65	100,00%	

Deskripsi Tingkat Keterampilan Service Bawah

No.	Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 70,65$	4	6,15%	Sangat tinggi
2.	63,55 - 70,65	2	3,08%	Tinggi
3.	56,30 - 63,55	8	12,31%	Sedang
4.	49,35 - 56,30	17	26,15%	Rendah
5.	$x < 49,35$	34	52,31%	Sangat Rendah
	Total	65	100,00%	

Deskripsi Tingkat Keterampilan Passing

No.	Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 68,6$	3	4,62%	Sangat tinggi
2.	60,4 - 68,6	6	9,23%	Tinggi
3.	52,2 - 60,4	10	15,38%	Sedang
4.	44,0 - 52,2	28	43,08%	Rendah
5.	$x < 44,0$	18	27,69%	Sangat Rendah
	Total	65	100,00%	



Foto Kegiatan 1 : Persiapan/Pemanasan I



Foto Kegiatan 2 : Persiapan/Pemanasan II



Foto Kegiatan 3 : Service Bawah oleh Siswa Laki-laki



Foto Kegiatan 4 : Service Bawah oleh Siswa Perempuan



Foto Kegiatan 5 : *Passing Atas* oleh siswa laki-laki



Foto Kegiatan 6 : *Passing Atas* oleh siswa Perempuan



Foto Kegiatan 7 : *Passing Bawah* oleh siswa Perempuan



Foto Kegiatan 8 : *Passing Bawah* oleh siswa Laki-laki